

Table Of Content

Journal Cover 2
Author[s] Statement 3
Editorial Team 4
Article information 5
 Check this article update (crossmark) 5
 Check this article impact 5
 Cite this article 5
Title page 6
 Article Title 6
 Author information 6
 Abstract 6
Article content 7

ISSN (ONLINE) 2598 9928



INDONESIAN JOURNAL OF LAW AND ECONOMIC

**PUBLISHED BY
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO**

Originality Statement

The author[s] declare that this article is their own work and to the best of their knowledge it contains no materials previously published or written by another person, or substantial proportions of material which have been accepted for the published of any other published materials, except where due acknowledgement is made in the article. Any contribution made to the research by others, with whom author[s] have work, is explicitly acknowledged in the article.

Conflict of Interest Statement

The author[s] declare that this article was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

Copyright Statement

Copyright © Author(s). This article is published under the Creative Commons Attribution (CC BY 4.0) licence. Anyone may reproduce, distribute, translate and create derivative works of this article (for both commercial and non-commercial purposes), subject to full attribution to the original publication and authors. The full terms of this licence may be seen at <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/legalcode>

EDITORIAL TEAM

Editor in Chief

Dr. Wisnu Panggah Setiyono, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Scopus](#)) ([Sinta](#))

Managing Editor

Rifqi Ridlo Phahlevy , Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Scopus](#)) ([ORCID](#))

Editors

Noor Fatimah Mediawati, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Sinta](#))

Faizal Kurniawan, Universitas Airlangga, Indonesia ([Scopus](#))

M. Zulfa Aulia, Universitas Jambi, Indonesia ([Sinta](#))

Sri Budi Purwaningsih, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Sinta](#))

Emy Rosnawati, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Sinta](#))

Totok Wahyu Abadi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Scopus](#))

Complete list of editorial team ([link](#))

Complete list of indexing services for this journal ([link](#))

How to submit to this journal ([link](#))

Article information

Check this article update (crossmark)



Check this article impact (*)



Save this article to Mendeley



(*) Time for indexing process is various, depends on indexing database platform

Financial Metrics Impact on LQ-45 Stock Price Changes: Evidence from IDX

Dampak Metrik Keuangan pada Perubahan Harga Saham LQ-45: Bukti dari IDX

Muhammad Bhakti Dede Satriaji, bhaktidede@umsida.ac.id, (1)

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Eny Maryanti, enymaryanti@umsida.ac.id, (0)

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

⁽¹⁾ Corresponding author

Abstract

This quantitative research investigates the influence of Return On Assets (ROA), Net Profit Margin (NPM), Earnings Per Share (EPS), and Debt to Equity Ratio (DER) on stock price fluctuations within the LQ-45 index companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2017 to 2019. Employing SPSS tests, including multicollinearity and heteroscedasticity assessments, this study reveals that ROA, NPM, EPS, and DER collectively exert a significant impact on stock price changes. These findings underscore the relevance of financial performance metrics in gauging stock price dynamics, offering valuable insights for investors and market analysts.

Highlights:

- **Financial Metrics Significance:** This research emphasizes the crucial role of financial metrics in understanding stock price fluctuations.
- **LQ-45 Companies Impact:** It assesses the impact of financial metrics on stock prices within the specific context of LQ-45 companies.
- **Empirical Evidence:** The study presents empirical evidence from the Indonesia Stock Exchange, enhancing its practical relevance for investors and analysts.

Keywords: Financial metrics, stock price changes, LQ-45 companies, Indonesia Stock Exchange, SPSS analysis.

Published date: 2023-09-18 01:17:16

PENDAHULUAN

Pasar modal adalah salah satu alternatif yang dapat dimanfaatkan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan dananya. Jasa-jasa perbankan memang lebih dahulu dalam membangun perekonomian negara. Sejalan dengan eksistensi yang telah diakui dan dimanfaatkan oleh masyarakat maupun pemerintah, dana perbankan tumbuh meningkat dalam setiap tahun. Baik perbankan maupun pasar modal, keduanya adalah lembaga- lembaga yang bahu membahu. Pada negara yang telah mapan, kedua lembaga ini sangat diperlukan kehadirannya dalam menjalankan peranan memobilitas dana untuk pembangunan. Karena itu negara yang telah berkembang mengusahakan kehadiran pasar modal. Prestasi baik yang dicapai perusahaan dapat dilihat dalam laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan (emiten). Emiten berkewajiban untuk mempublikasikan laporan keuangan pada periode tertentu. Laporan keuangan ini sangat berguna bagi investor membantu dalam mengambil keputusan investasi, seperti, menjual, membeli atau menanam saham.[1]

Salah satu yang menjadi fokus pertimbangan para investor adalah saham karena harga saham mencerminkan nilai suatu perusahaan. Sebelum melakukan investasi, para investor perlu mengetahui dan memilih saham-saham mana yang dapat memberikan keuntungan paling optimal bagi dana yang diinvestasikan. Pengukuran kinerja perusahaan merupakan salah satu indikator yang dipergunakan oleh investor untuk menilai suatu perusahaan dari harga saham tersebut si Bursa Efek Indonesia. Kinerja perusahaan semakin baik maka akan semakin tinggi return yang akan diperoleh oleh investor. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi perubahan harga saham yaitu Return On Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), Earning Per Share (EPS), Dan Debt To Equity Ratio (DER), Return On Asset adalah rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Semakin besar nilai ROA suatu perusahaan, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai dan semakin besar pula kemungkinan peningkatan harga saham perusahaan.[2]

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data berupa instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan[3]

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kerangka Konseptual

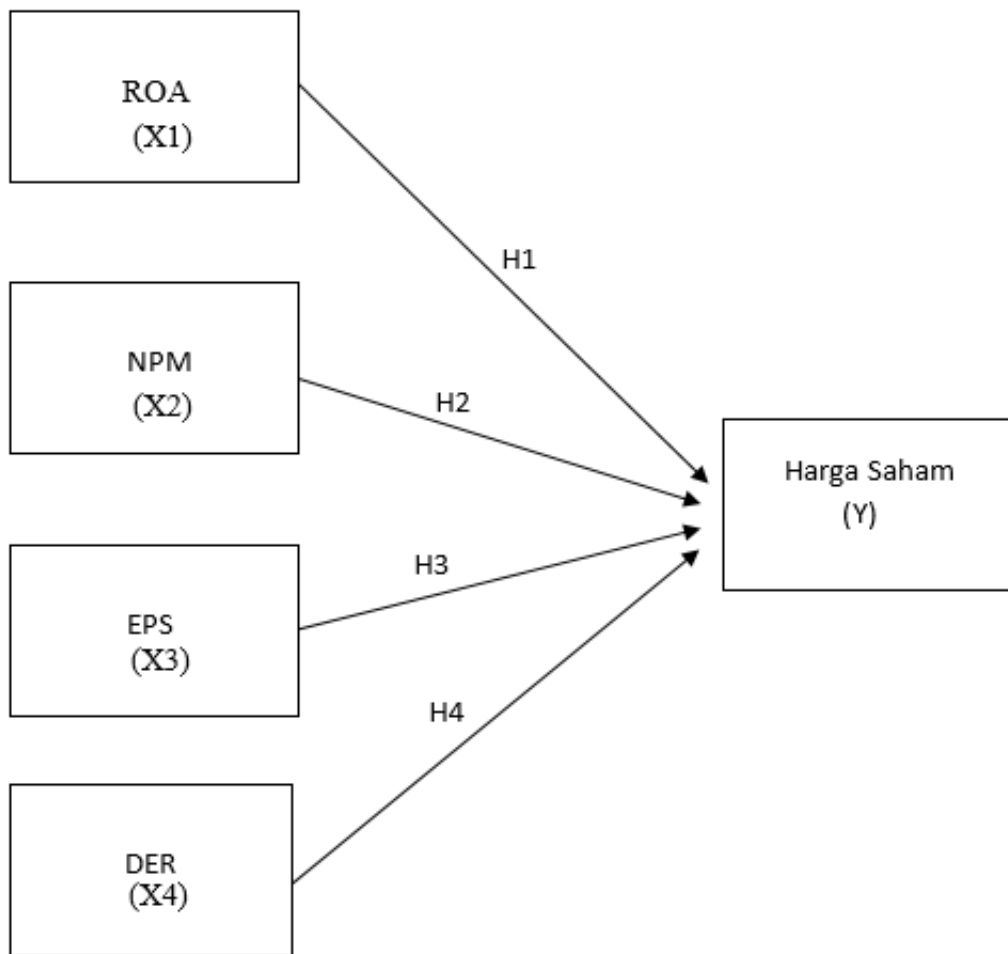


Figure 1. Kerangka Konseptual

Keterangan :

X1 : Return On Asset

X2 : Net Profit Margin

X3 : Earning Per Share

X4 : Debt To Equity Ratio

Y : Harga Saham

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan gambaran umum objek penelitian yang telah disampaikan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan olah data. Olah data yang dilakukan terdiri dari uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Uji asumsi klasik yang masih perlu dilakukan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas, multikolinearitas, heterokedastisitas.[4]

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier, variabel pengganggu atau variabel residual memiliki terdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal dalam penelitian ini dengan menggunakan uji One Sample Kolmogorov Smirnov (K-S). Berikut ini adalah hasil pengujian menggunakan SPSS versi 23:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual

N				114
Normal Parameters a,b	Mean			.0000000
	Std. Deviation			2206.821102
Most Extreme Differences	Absolute			.083
	Positive			.083
	Negative			-.053
Test Statistic				.083
Asymp. Sig. (2-tailed)				.052c

Table 1. Hasil Uji Normalitas

Hasil pengujian normalitas terhadap 114 data pada Tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa besarnya nilai asymp.sig (2-tailed) sebesar 0,052. Nilai signifikansi 0,052 menunjukkan nilai lebih dari nilai signifikansi 0,050 yang menunjukkan bahwa data residual dalam penelitian ini terdistribusi secara normal.

2. Uji Multikoleniaritas

Bertujuan untuk mengetahui besarnya korelasi antara variabel independen pada data model regresi. Berikut merupakan hasil uji multikoleniaritas yang dihasilkan :

Collinearity		
Tolerance	Statistics VIF Kesimpulan	
ROA,584	1,713	Tidak terdapat multikoleniaritas
NPM,830	1,205	Tidak terdapat multikoleniaritas
EPS,843	1,187	Tidak terdapat multikoleniaritas
DER,691	1,446	Tidak terdapat multikoleniaritas

Table 2. Hasil Uji Multikoleniaritas

Kriteria penilaian pada uji multikoleniaritas yaitu dikatakan tidak terdapat multikoleniaritas apabila nilai *tolerance* diatas 0,1 dan nilai *Variance Inflation Factor*(VIF) dibawah 10. Berdasarkan tabel 2, variabel ROA, memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,584 dan nilai VIF sebesar 1,713, hal tersebut menunjukkan bahwa pada variabel ROA tidak terdapat multikoleniaritas karena memiliki nilai *tolerance* diatas 0,1 dan nilai VIF dibawah 10. Variabel yang kedua yaitu NPM yang memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,830 dan nilai VIF sebesar 1,205 yang juga diatas 0,1 dan dibawah 10 sehingga tidak terdapat multikoleniaritas. Variabel yang ketiga yaitu EPS yang memiliki *tolerance* sebesar 0,843 dan nilai VIF sebesar 1,187 sehingga tidak terdapat multikoleniaritas. Variabel yang empat yaitu DER yang memiliki *tolerance* sebesar 0,691 dan nilai VIF sebesar 1,446 sehingga tidak terdapat multikoleniaritas. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikoleniaritas pada empat variabel independen dalam penelitian ini.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berfungsi menguji ada tidaknya varians dari residual pengamatan yang satu ke residual pengamatan yang lain dalam model regresi. Sebuah metode mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas lihat plot sebar antara nilai prediksi variabel dependen (yaitu ZPRED) dan SRESID residual. Berikut ini adalah hasil penggunaan scatter plot untuk menguji heteroskedastisitas :

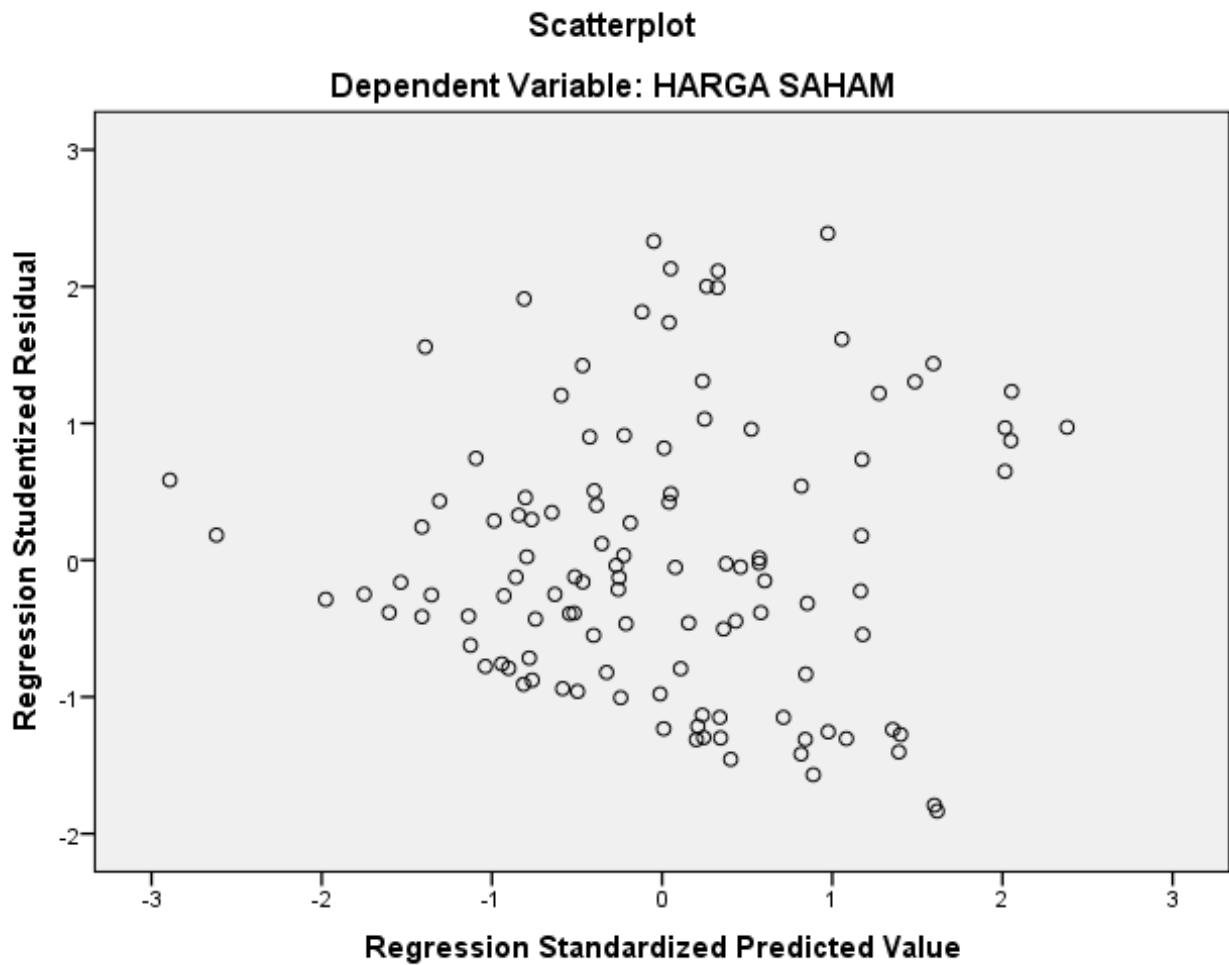


Figure 2.

Pada gambar scatter plot, Gambar 1 di atas menunjukkan bahwa titik-titik terdistribusi secara acak dan terdistribusi di atas dan di bawah nilai 0 pada sumbu Y. Disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi. Oleh karena itu, model regresi ini dapat digunakan untuk memprediksi hubungan antara return on assets, net profit margin, earnings per share, debt to equity ratio, dan harga saham.

4. Hasil Uji Hipotesis

Setelah dilakukan pengujian asumsi klasik, untuk menguji apakah sampel yang digunakan layak atau tidak, maka selanjutnya adalah melakukan pengujian hipotesis.

Berdasarkan hasil dari pengujian yang sebelumnya, maka data dalam penelitian ini fit dan layak sehingga dapat dilanjutkan ke pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui apakah return on assets, net profit margin, earnings per share, debt to equity ratio, yang merupakan variabel independen memiliki pengaruh terhadap harga saham yang merupakan variabel dependen. Variabel independen dikatakan berpengaruh terhadap variabel dependen apabila nilai signifikansinya melebihi nilai sig yaitu lebih dari 0,05. Berikut merupakan hasil dari uji hipotesis penelitian :

Variabel	B ₁	Sig.	Keterangan
H1 ROA berpengaruh terhadap harga saham	-,245	,038	Berpengaruh
H2 NPM tidak berpengaruh terhadap harga saham	-,117	,235	Tidak berpengaruh
H3 EPS berpengaruh terhadap harga saham	,335	,001	Berpengaruh
H4 DER tidak berpengaruh terhadap harga saham	,009	,937	Tidak Berpengaruh

Sumber : Output SPSS

Table 3. Hasil Uji Hipotesis

Pada tabel tersebut mengenai hasil pengolahan SPSS, maka dapat dibuat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$\hat{Y} = 7,383 - 0.245X_1 - 0.117X_2 + 0.335X_3 + 0.009X_4 + e$$

Hasil uji hipotesis tersebut, diketahui bahwa terdapat 4 (empat) variabel independen yang diuji pengaruhnya terhadap variabel dependen. Variabel independen tersebut adalah return on assets (X1), net profit margin (X2), earnings per share (X3), debt to equity ratio (X4), serta variabel dependennya yaitu harga saham.

1. $a = 7,383$ merupakan nilai konstanta, yaitu estimasi dari harga saham, jika variabel bebas yang terdiri dari variabel return on assets, net profit margin, earnings per share, debt to equity ratio mempunyai nilai yang sama dengan nol.

2. $\beta_1 = 0.245$ merupakan slope atau koefisien arah variabel komposisi return on asset (X1) yang memengaruhi harga saham pada perusahaan indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2017 - 2019, koefisien regresi $\beta_1 = 0.245$ dengan tanda negatif.

3. $\beta_2 = 0.117$ merupakan slope atau koefisien arah variabel komposisi net profit margin (X2) yang memengaruhi harga saham pada perusahaan indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2017 - 2019, koefisien regresi $\beta_2 = 0.117$ dengan tanda negatif.

4. $\beta_3 = 0.335$ merupakan slope atau koefisien arah variabel komposisi earnings per share (X3) yang memengaruhi harga saham pada perusahaan indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2017 - 2019, koefisien regresi $\beta_3 = 0.335$ dengan tanda positif.

5. $\beta_4 = 0.009$ merupakan slope atau koefisien arah variabel komposisi debt to equity ratio (X4) yang memengaruhi harga saham pada perusahaan indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2017 - 2019, koefisien regresi $\beta_4 = 0.009$ dengan tanda positif.

C. Pembahasan

Sebelumnya telah disampaikan hasil dari pengujian uji asumsi klasik, dan uji hipotesis return on assets, net profit margin, earnings per share, debt to equity ratio terhadap harga saham. Dalam pembahasan kali ini, peneliti akan menyampaikan pengaruh dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen berdasarkan hasil penelitian yang telah disampaikan. Berikut merupakan pembahasan dari hasil penelitian : 1. Pengaruh Return On Assets terhadap Harga Saham Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah disampaikan, diketahui bahwa pengaruh variabel return on assets terhadap harga saham memiliki nilai signifikansi sebesar 0,038 yang lebih kecil daripada nilai sig 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel return on assets memengaruhi harga saham dan β_1 yang menyatakan bahwa return on assets berpengaruh terhadap harga saham diterima. Jika laba yang dihasilkan oleh perusahaan meningkat, maka hasil yang didapat oleh perusahaan yaitu laba yang tinggi, sehingga mengundang para investor untuk melakukan jualbeli saham, karena melihat akan hasil dari laba yang baik dari perusahaan. Hasil dalam penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [5] yang menemukan bahwa return on assets tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [6] yang menemukan bahwa return on assets berpengaruh terhadap harga saham yang menyatakan bahwa Rasio ini juga dipakai oleh para investor dalam pengambilan keputusan pembelian saham suatu perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti dapat dikatakan baik, karena menunjukkan hasil penerimaan yang di terima semakin baik sehingga Harga saham juga semakin tinggi. 2. Pengaruh Net Profit Margin terhadap Harga Saham Berdasarkan hasil uji hipotesis, diketahui bahwa variabel net profit margin memiliki nilai signifikansi sebesar 0,235 yang lebih besar daripada nilai sig 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa net profit margin tidak berpengaruh terhadap harga saham dan β_2 yang menyatakan bahwa net profit margin berpengaruh terhadap harga saham ditolak. Hal ini memberikan gambaran seberapa tepat strategi perusahaan dalam menunjukkan bahwa investor dalam melakukan investasi tidak menghitung variabel NPM untuk memprediksi harga saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil Penelitian yang dilakukan oleh [7] yang berjudul "Analisis Pengaruh Return On Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), Earning Per Share (EPS), dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverage yang terdaftar di BEI Periode 2017-2018" menjelaskan bahwa adanya peningkatan harga saham dalam perusahaan yang masuk daftar penelitian dengan asumsi variabel ROA, NPM, EPS, dan PER tidak mengalami perubahan. Untuk variabel ROA tidak mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham, sedangkan pada NPM tidak mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham, dan EPS dan PER mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur sektor food and beverage. 3. Pengaruh Earnings Per Share terhadap Harga Saham Berdasarkan hasil uji hipotesis, diketahui bahwa variabel earnings per share memiliki nilai signifikansi sebesar 0,001 yang lebih kecil daripada nilai sig 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel earnings per share berpengaruh terhadap harga saham dan β_3 yang menyatakan bahwa earnings per share

berpengaruh terhadap harga saham maka hipotesis diterima. Hal ini memberikan gambaran dalam memperdagangkan saham laba per saham dapat mempengaruhi harga saham, karena para investor selalu memperhatikan akan pertumbuhan laba per saham perusahaan sehingga dapat mempengaruhi naik turunnya harga saham. Semakin tinggi nilai EPS, maka akan semakin tinggi pula harga saham. Sebaliknya, semakin rendah nilai EPS, maka akan semakin rendah pula harga saham. Pengaruh EPS terhadap harga saham itu sendiri timbul karena laba per saham yang tinggi tentu saja akan membuat investor berkeinginan untuk membeli saham yang bersangkutan, sehingga akan semakin tinggi pula permintaan terhadap saham tersebut di pasar. [8] Akibatnya, harga saham juga akan cenderung semakin tinggi. Hasil dalam penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh [9] yang membuktikan bahwa earnings per share tidak berpengaruh terhadap harga saham. Namun hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh [10], dan [11] yang menemukan bahwa earnings per share berpengaruh terhadap harga saham. 4. Pengaruh Debt To Equity Ratio terhadap Harga Saham Berdasarkan hasil uji hipotesis, diketahui bahwa variabel debt to equity ratio memiliki nilai signifikansi sebesar 0,937 yang lebih besar daripada nilai sig 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa debt to equity ratio tidak berpengaruh terhadap harga saham dan [12] yang menyatakan bahwa debt to equity ratio berpengaruh terhadap harga saham ditolak. Hasil dalam penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh [13], yang menunjukkan bahwa debt to equity ratio berpengaruh terhadap harga saham. Namun hasil dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [14], dan [15] yang sama-sama membuktikan bahwa debt to equity ratio tidak mempengaruhi harga saham.

KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah terdapat pengaruh antara return on assets, net profit margin, earnings per share, debt to equity ratio, terhadap harga saham. Objek yang digunakan dalam penelitian ini ada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017 sampai dengan 2019 yang telah dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dengan metode purposive sampling dan diperoleh sebanyak 38 sampel perusahaan dengan periode penelitian selama 3 (tiga) tahun sehingga diperoleh total sampel sebanyak 114 sampel perusahaan.

Hipotesis pertama diterima sehingga variabel return on assets berpengaruh terhadap harga saham. Pada hipotesis pertama dan ketiga menemukan bahwa *return on assets* dan *earning per share* berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan berbeda pada hipotesis kedua dan keempat yang membuktikan bahwa *net profit margin* dan *debt to equity* tidak berpengaruh pada harga saham.

References

1. P. Pakarti and Anoraga, "Pengantar Pasar Modal," Jakarta: Rineka Cipta, 2001.
2. Darmadji and Fakhruddin, "Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab," Jakarta: Salemba Empat, 2006.
3. Sugiyono, "Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif," Bandung: Alfabeta, 2014.
4. I. Ghozali, "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS," 2011.
5. G. Y. Egam, V. Iiat, and S. Pangerapan, "Pengaruh Return On Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar dalam Indeks LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015," Jurnal EMBA, pp. 105-114, 2017.
6. M. A. Baktiar, "Pengaruh Der, Npm, Roe, Roa, Qr, Dan Eps Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2017," Jurnal Manajemen, 2019.
7. I. Idhani and K. A. Putra, "Analisis Pengaruh Return On Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), Earning Per Share (EPS), dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverage yang terdaftar di BEI Periode 2017-2018," Jurnal Ekonomika dan Manajemen, pp. 86-99, 2019.
8. I. P. Adhani, "Analisis Pengaruh Return On Assets (ROA), Net Profit Margin (NPM), Earning Per Share (EPS), dan Price Earning Ratio (PER) terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur sector Food and Beverages yang terdaftar di BEI periode 2017-2018," Jurnal Ekonomika dan Manajemen, pp. 86-99, 2019.
9. R. W. Watung, "Pengaruh Return On Asset (ROA), Net Profit Margin (Npm), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015," Jurnal EMBA, 2016.
10. E. Asmirantho and E. Yulawati, "Pengaruh Dividen Per Share (DPS), Dividen Payout Ratio (DPR), Price To Book Value (PBV), Debt to Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM), Dan Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman di BEI," Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi, pp. 95-117, 2015.
11. M. A. Baktiar, "Pengaruh Der, Npm, Roe, Roa, Qr, Dan Eps Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2017," Jurnal Manajemen, 2019.
12. S. T. Qosim, "Pengaruh Cr, Der Dan Npm Terhadap Harga Saham Dengan Dcr Sebagai Pemoderasi," Jurnal Proaksi, pp. 344-353, 2021.
13. S. Masruroh, "Pengaruh Debt To Equity Ratio (Der), Net Profit Margin (Npm), Return On Asset (Roa), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang

- Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016," *Simki-Economic*, 2017.
14. G. Y. Egam, V. Ilat, and S. Pangerapan, "Pengaruh Return On Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Tergabung dalam Indeks LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015," *Jurnal EMBA*, pp. 105-114, 2017.
 15. Sugiyono, "Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif," Bandung: Alfabeta, 2014.